

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan dan sikap remaja laki-laki dengan kejadian masturbasi di Desa Labanu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja laki-laki yang masuk kategori tinggi dengan kejadian masturbasi 16 orang responden (34,0%) dan yang masuk kategori rendah 31 orang responden (66,0%).
2. Sikap remaja laki-laki yang masuk kategori baik dengan kejadian masturbasi 22 orang responden (46,8%) dan yang masuk kategori kurang 25 orang responden (53,2%).
3. Kejadian masturbasi pada remaja laki-laki di Desa Labanu sebanyak 28 responden (59,6%).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja laki-laki (*p-Value 0,000*) dengan kejadian masturbasi di Desa Labanu.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap remaja laki-laki (*p-Value 0,014*) dengan kejadian masturbasi di Desa Labanu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja laki-laki dengan kejadian masturbasi di Desa Labanu, berikut saran bagi:

1. Pelayanan kesehatan

Diharapkan pada petugas kesehatan yang ada di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, untuk tetap melaksanakan pembinaan peran masyarakat dalam melakukan perilaku kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang baik melalui penyuluhan-penyuluhan kesehatan yang disampaikan dengan cara yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat serta menggunakan media yang dapat menarik perhatian masyarakat.

2. Bagi orang tua

Orang tua harus memberikan peringatan yang memadai mengenai perubahan fisik, mental, dan proses kematangan emosional yang berkaitan dengan masalah seksual pada remaja. Orang tua juga harus memberikan peringatan terhadap penggunaan internet yang berlebihan yang akan berdampak buruk seperti kurangnya konsentrasi dalam belajar, khususnya terhadap remaja saat ini.

3. Bagi remaja

Diperlukan pengendalian dengan cara menyalurkan energi atau tenaga kearah positif seperti membaca buku yang bisa menambah wawasan pengetahuan, maupun keterampilan. Pengendalian diri diperlukan agar tidak memicu munculnya keinginan atau hasrat seksual yang tidak perlu.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain yang akan meneliti dengan tema yang sama hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain seperti : faktor-faktor psikologis, kurangnya

informasi mengenai seks dari orang tua, kaburnya nilai-nilai moral yang dianut, serta faktor hormonal, dan tidak menggunakan skala overlap.